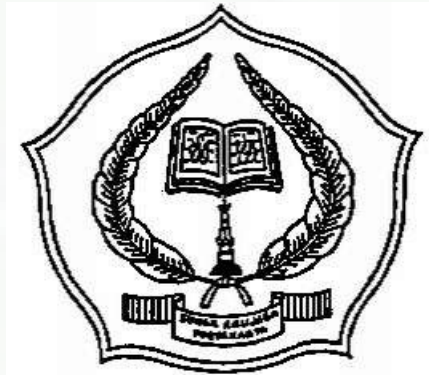


**EKSPERIMENTASI MEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA
PEMBELAJARAN KITABAH DI MTsN MAGUWO HARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

H. AHMAD HIFNI
04420876

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ahmad Hifni
NIM : 04420876
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah benar-benar hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini maupun disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2009

Yang menyatakan



H. Ahmad Hifni
04420876



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: H. Ahmad Hifni
NIM	: 04420876
Judul Skripsi	: Eksperimentasi Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kitabah Di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2009

Pembimbing

Nurhadi, S. Ag. MA

NIP. 150282014



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : H. Ahmad Hifni
NIM : 04420876
Semester : X (sepuluh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran
Kitabah Di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Daftar tabel	xiv	Diberi halaman
2.	Tata tulis	4	Menuliskan proposisi "di" terpisah dari kata tempat
3.	Prosedur eksperimen	79	"perlu" dihilangkan "beranat"

Yogyakarta, 13 April 2009
Yang menyerahkan

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP : 150266730



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : H. Ahmad Hifni
NIM : 04420876
Semester : X (sepuluh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kitabah Di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Landasan Teori	23	Kerangka Teori kitabah perlu dilengkapi
2.	Hasil Penelitian	101	Butir soal yang telah gugur jangan dipakai, perlu analisis ulang.
3.	Landasan Teori	13	Tegaskan kembali software dan hardware!

Yogyakarta, 13 April 2009
Yang menyerahkan

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 150282519



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/117/2009

Skripsi dengan judul : **MEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA
PEMBELAJARAN KITABAH DI MTsN
MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : H. Ahmad Hifni
NIM : 04420876
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, Tanggal 07 April 2009
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, S. Ag. MA

NIP: 150282014

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP: 150266730

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP: 150282519

Yogyakarta, 22 April 2009



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP: 150240526

MOTTO

احرصوا على تعلّم اللغة العربية فإنه جزء من دينكم

**BERSEMANGATLAH DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB KARENA
SESUNGGUHNYA BAHASA ARAB ADALAH SEBAGIAN DARI AGAMAMU**

(UMAR BIN KHATTAB)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

ABSTRAKS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan kitabah siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis komputer) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis komputer). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kitabah siswa kelas IX di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX A dan B MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 46 siswa, yang terdiri atas dua kelas yaitu, kelas IX A sebagai kelas kontrol sejumlah 23 siswa, dan kelas IX B sebagai kelompok eksperimen sejumlah 23 siswa juga. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sedangkan pengkajian instrumen dalam rangka menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabelitas, uji validitas yang dipakai adalah uji validitas rumus *korelasi product moment karl pearson* sedangkan untuk uji reliabelitas dengan menggunakan rumus *alpha*, persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *one sample kolmogorof-smirnov-z*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus *analisis varians*. Analisis untuk pengujian hipotesis yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan rumus uji “t”.

Berdasarkan hasil analisis uji “t” disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kitabah antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis komputer) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis komputer)”. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata post test untuk kelompok eksperimen sebesar 66.78, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata post test sebesar 60.04. Dari rata-rata peningkatan kemampuan kitabah tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 15.04, sedangkan untuk kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 5.70. Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa media berbasis komputer dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar kitabah dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran kitabah.

تجريد

يهدف هذا البحث لإكتشاف تفاوت مهارة الطلبة فى الفصل التاسع من المدرسة الثانوية الحكومية مغوه هارجو سليمان (Maguwoharjo Sleman) جوكجاكرتا على كتابتهم النصوص العربية بوسيلة الإيضاح القاعدة على الكومفيوتير بينهم وبين الطلبة لم يستخدمها. يرجو ان يكون هذا البحث نافعا لتحسين مهارتهم على كتابتهم النصوص العربية.

ويحيط هذا البحث بجميع طلبة الفصل التاسع أ و ب فى مدرسة الثانوية الحكومية مغوه هارجو سليمان (Maguwoharjo Sleman) جوكجاكرتا سنة ٢٠٠٨/٢٠٠٩ الدراسة، وهم ستة وأربعون طالبا فى الفصلين "أ" و "ب". أما طلبة الفصل "أ" وهم ثلاثة و عشرون طالبا فيكونون مقابلين لهم (kelompok kontrol). وأما طلبة الفصل "ب" وهم ثلاثة وعشرون طالبا أيضا فيكونون متجربين فيه (kelompok eksperimen). أما الطرق يستخدمها البحث لجمع الوثائق فهي المراقبة والمقابلة والتجربة والاختبار. وتحدد الوسائل لإدراك الوسيلة الفعلية له بإختبار التصحيحي والتوثيقي. فالإختبار التصحيحي يكون برمز "korelasi product momen karl pearson" والإختبار التوثيقي برمز "alpha" وشرط الإختبار على تحليل الوثائق بالإختبار الطبيعي برمز "one sample kolmogorof-smirnov-z" والإختبار التجانسي برمز "analisis varians" فأما ما يحلل به افتراض هذا البحث فهو التحليل الإحصائي برمز "t" الإختباري.

دلت نتيجة هذا البحث بتحليل "t" الإختباري على أن مهارة الكتابة للطلبة الذين يستخدمون وسيلة الإيضاح القاعدة على الكومفيوتير تختلف على مهارة الكتابة للطلبة الذين لا يستخدمون وسيلة الإيضاح القاعدة على الكومفيوتير إختلافا كثيرا. والإختلاف هذا البحث التحليل الإحصائي الذى يؤكد يحصل على قيمة المتوسطة بعد الإختبار للمتجربين الى ٦٦,٧٨ قيمة والمقابلون لهم ٦٠,٠٤ قيمة المتوسطة. فيدل ذلك على أنه يزيد للمتجربين ١٥,٠٤ قيمة المتوسطة والمقابلون لهم زيادة ٥,٧٠ فقط. ولذلك يصلح تطبيق وسيلة الإيضاح القاعدة على الكومفيوتير لتحسين مهارة الطلبة على كتابتهم النصوص العربية وتكون وسيلة اختيارية عليها.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صلى على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil eksperimentasi media berbasis komputer pada pembelajaran kitabah di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran terhadap proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Nurhadi, S. Ag. MA selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun.
4. Segenap dosen jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Cholisoh Chamim, S. Ag. M, Ag selaku kepala sekolah MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
6. Ibu Hurul 'Ain, BA selaku guru bidang studi bahasa Arab.
7. Para siswa kelas IX A dan B di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang telah bekerja sama dengan sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Kepada kedua orang tua, abah dan mama yang selalu melimpahkan kasih sayang, memberi semangat dan dorongan yang sangat berarti, serta do'a yang selalu menyertai ulun.
9. Kepada adik-adikku yang tercinta yang selalu menghibur dan memberikan dorongan serta perhatiannya.
10. Kepada teman-teman PBA 2 yang selalu memberikan semangat yang membuat hidup menjadi lebih berkesan dan berwarna.

11. Kepada teman-teman PBA 2 yang selalu memberikan semangat yang membuat hidup menjadi lebih berkesan dan berwarna.
12. Kepada teman-teman kost 639, yang selalu menemani dan memberi kenangan manis selama aku menuntut ilmu di jogja.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal ibadah baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. amin, amin yaa rabbal ‘alamin.

Yogyakarta, 23 Maret 2009

Penyusun



H. Ahmad Hifni
NIM. 04420876

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGASAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKS.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Landasan Teori	8
H. Metode penelitian	29
I. Pengkajian Instrumen	37
J. Persyaratan Analisis Data.....	40
K. Analisis Data.....	42
L. Sistematika Pembahasan.....	44
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN MAGUWO HARJO.....	46
A. Letak Geografis	46

B. Sejarah Singkat	47
C. Visi dan Misi Madrasah.....	50
D. Struktur Organisasi Madrasah	51
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.	62
F. Sarana dan Prasarana	69
G. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta	73
H. Gambaran Umum KTSP di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.....	74
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	78
B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen.....	81
C. Prosedur Eksperimen	83
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimentasi	89
E. Hasil Uji Eksperimen.....	101
F. Pembahasan	114
BAB IV : PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran	119
C. Kata Penutup.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Format <i>Pretest-Posttest Control Group Desain</i>	30
Tabel 1.2 : Jadwal Pelaksanaan Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	31
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan Treatment (perlakuan) Kelompok Eksperimen	31
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	32
Tabel 1.5 : Kisi-kisi Soal Test Kemampuan Kitabah Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	35
Tabel 1.6 : Rancangan Penilaian Hasil Pre Test dan Post Test Kemampuan Kitabah	37
Tabel 1.7 : Hasil uji validitas kemampuan Kitabah siswa kelas IX MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta	38
Tabel 2. 1 : Daftar Guru MTs Negeri Maguwoharjo.....	63
Tabel 2.2 : Daftar Karyawan MTs Negeri Maguwoharjo.....	65
Tabel 2.3 : Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa	66
Tabel 2.4 : Jumlah Siswa MTs Negeri Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2008 / 2009	68
Tabel 2.5 : Banyak Ruang Menurut Keadaan.....	69
Tabel 2.6 : Perlengkapan Sekolah.....	71
Tabel 2.7 : Data Buku MTs Negeri Maguwoharjo Tahun 2008/2009.....	73
Tabel 3.1 : Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Kontrol	78
Tabel 3.2 : Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Eksperimen	79
Tabel 3.3 : Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Kelompok Kontrol	79

Tabel 3.4 : Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada	
Kelompok Eksperimen	79
Tabel 3.5 : Data Usia Siswa.....	79
Tabel 3.6 : Data Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelompok	
Kontrol	80
Tabel 3.7 : Data Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelompok	
Eksperimen	80
Tabel 3.8 : Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	
Pada Kelompok Kontrol	80
Tabel 3.9 : Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	
Pada Kelompok Eksperimen.....	81
Tabel 3.10: Kisi-kisi Soal Test Kemampuan Kitabah Siswa Kelompok	
Kontrol dan Kelompok Eksperimen	82
Tabel 3.11: Data Skor Pre Tes Kelas Kontrol	85
Tabel 3.12: Data Skor Pre Test Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 3.13: Jadwal Pelaksanaan Pre Test Kelompok Kontrol dan	
Kelompok Eksperimen	87
Tabel 3.14: Kisi-Kisi Kompetensi Pelajaran Kitabah.....	91
Tabel 3.15: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada	
Kelompok Kontrol	95
Tabel 3.16: Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelompok	
Eksperimen	101
Tabel 3.17: Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	103
Tabel 3.18: Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok	
Kontrol dan Kelompok Eksperimen	104
Tabel 3.19: Rangkuman Hasil Pre Test Kemampuan Kitabah Siswa	
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	106
Tabel 3.20: Rangkuman Hasil Post Test Kemampuan Kitabah Siswa	
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	108

Tabel 3.21: Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Kitabah	
Kelompok Kontrol	109
Tabel 3.22: Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan	
Kitabah Kelompok Eksperimen.....	110
Tabel 3.23: Rangkuman Uji “t” Hasil Pre Test Antara Kelompok Kontrol	
dengan Kelompok Eksperimen	111
Tabel 3.24: Rangkuman Uji “t” Hasil Post Test Antara Kelompok Kontrol	
dengan Kelompok Eksperimen	112
Tabel 3.25: Rangkuman Uji “t” Untuk Selisih Peningkatan Kelompok	
Kontrol dengan Kelompok Eksperimen	113
Tabel 3.26: Rangkuman Data Selisih Peningkatan Kelompok	
Kontrol dan Kelompok Eksperimen	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam disamping kedudukannya sebagai kitab suci Al-Qur'an.¹ Dari sinilah awalnya perkembangan pengajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai. Bermunculanlah berbagai bentuk metode pengajarannya sesuai dengan tujuan, latar belakang, usia pelajar, waktu yang tersedia, dan lain sebagainya yang diperlukan pada masa itu, dan terus berkembang sampai saat ini.

Revolusi dibidang pendidikan saat ini ditandai dengan adanya pergeseran paradigma belajar. Paradigma tradisional percaya bahwa belajar yang baik adalah penuh disiplin, patuh, guru sebagai satu-satunya sumber ilmu. Sementara itu, nampak bahwa hasil dari proses pembelajaran semacam ini menciptakan siswa (dan juga guru) yang monoton dan statis. Oleh karena itu saat ini guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dituntut hendaknya lebih mengacu kepada pembelajaran aktif, efektif, efisien, menyenangkan dan bermakna bagi siswa karena pembelajaran akan lebih berhasil apabila melibatkan potensi siswa.

¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 22.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran.

Ahmad Fuad Effendy menawarkan solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan bahasa Arab dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi.² Dengan adanya pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya dengan menggunakan *Media*.

Menurut Brown, media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Pada gilirannya penggunaan media secara media kreatif dapat memungkinkan

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 170.

peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan meningkatkan performans peserta didik sesuai tujuan yang hendak dicapai.³

Media pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan komputer. Dengan pemanfaatan komputer maka pembelajaran akan menjadi interaktif karena siswa dapat belajar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Hal ini dikarenakan dalam pengembangan pembelajaran berbasis komputer disediakan menu-menu pembelajaran yang variasi, dimulai dari pemaparan standar kompetensi, kompetensi dasar, penyajian materi dan juga evaluasi.

Dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang ini dan tuntutan kemajuan dibidang pendidikan terutama di Indonesia membuat saya berfikir untuk ikut memajukan dunia pendidikan. Terlebih penulis sebagai calon pendidik jadi, penulis merasa harus ikut berpartisipasi dalam hal ini terutama pada hal media pembelajaran. Disini penulis akan menerapkan media pembelajaran berbasis komputer pada pembelajaran bahasa Arab.

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN Maguwoharjo, karena peneliti pernah melakukan program praktik lapangan (PPL II) di sekolah tersebut kurang lebih selama dua bulan. Pengajaran bahasa Arab di MTs selama ini cenderung masih didominasi oleh guru, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, dan media pembelajaran yang sangat kurang sekali terutama dalam

³ Benny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*. (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm. 5.

pembelajaran bahasa Arab. Dan hasilnya adalah suasana kelas menjadi terkesan monoton dan siswa menjadi kurang aktif dan tidak antusias.

Idealnya dengan media/fasilitas yang sudah terbilang lengkap di MTsN tersebut selayaknya guru menggunakan media yang modern pada pembelajaran bahasa Arab, faktanya guru masih menggunakan media tradisional pada pembelajaran bahasa Arab. Mestinya, guru memanfaatkan fasilitas tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah serta untuk memenuhi tuntutan kemajuan pendidikan sekarang yang berguna mengembangkan potensi dirinya dan siswa terutama dari segi ilmu pengetahuan (bahasa Arab).

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media berbasis komputer pada pembelajaran kitabah di kelas IX MTsN Maguwoharjo Sleman. Pembelajaran kitabah pada penelitian ini hanya dibatasi pada proses belajar mengajar yang dititik beratkan pada kemampuan siswa dalam menulis arab menggunakan media berbasis komputer, dan diharapkan dengan adanya penerapan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kitabah.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang pemasalahan yang dikemukakan di atas, penulis memfokuskan penelitian pada “Pembelajaran Kitabah Berbasis Komputer”. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kitabah siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis komputer) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis media)?

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁴. Oleh karena itu, diduga hipotesis penelitian ini yaitu: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kitabah siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis komputer) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis media).

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui kemampuan siswa dalam penulisan bahasa Arab.
- b. Mengetahui penguasaan siswa dalam penulisan bahasa Arab baik dengan menggunakan media komputer ataupun tidak.

Manfaat Penelitian :

- a) Memberikan kontribusi tentang media pembelajaran bahasa Arab pada MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

- b) Menambah wawasan bagi para pendidik, khususnya guru bahasa Arab dalam menggali dan mengembangkan potensi anak didiknya untuk lebih optimal.
- c) Menambah pengetahuan bagi siswa terutama dalam hal penulisan bahasa Arab.
- d) Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi peningkatan pembelajaran di sekolah.

F. TELAAH PUSTAKA

Dalam telaah kepustakaan, penulis menemukan beberapa literatur karya tulis berupa buku dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Adapun beberapa karya tulis tersebut, diantaranya:

1. Eksperimenasi Multimedia Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Sampang Madura yang ditulis oleh Sulaiha Annisyaroh pada tahun 2006. Penelitian tersebut menyatakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbasis komputer terbukti efektif. Dan respon siswa yang belajar bahasa Arab dengan multimedia berbasis komputer lebih baik dan lebih cepat dalam menyerap isi materi yang disampaikan, dibandingkan dengan respon siswa yang belajar bahasa Arab tanpa menggunakan multimedia berbasis komputer. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada kemampuan materi kitabah siswa dengan menggunakan media komputer.

2. Ekperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatul Al Istima' Di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta yang ditulis oleh Salim Saputra pada tahun 2007. Penulis menyimpulkan eksperimentasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan kecerdasan menyimak (maharatul istima') pada siswa di sekolah tersebut. Terbukti dengan perbedaan hasil rata-rata yang sangat tinggi antara kelompok eksperimen dengan dengan kelompok kontrol. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, media yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan media komputer.
3. Buku yang berjudul "Pengelolaan Belajar" yang ditulis oleh Ivor K Davies mengemukakan hasil penelitiannya tentang audio-visual. Hasil penelitian tersebut digeneralisasikan dalam tiga buah generalisasi, yaitu:
 - a. Siswa memang dapat belajar dari alat bantu audio-visual.
 - b. Besarnya jumlah hasil belajar tergantung dari ketepatan audio-visual untuk tujuan belajar dan sifat struktur dari tugas.
 - c. Belajar dengan bantu audio-visual dapat ditingkatkan secara langsung.⁵ Dan dianjurkan oleh guru dengan cara: (1) memperkenalkan bahan dan menyebutkan tujuan yang harus dicapai. (2) menganjurkan partisipasi siswa, khususnya siswa yang berkemampuan tinggi. (3) menggunakan cara-cara menarik perhatian seperti panah dan yang serupa, menggunakan pertanyaan dan diskusi,

⁵ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, hlm. 154

dan tugas-tugas. (4) menunjukkan bahan-bahan tersebut kepada siswa secara berulang-ulang.⁶

Diantara semua karya tulis/ilmiah diatas, penulis mencoba menjelaskan posisi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Disini penulis membahas tentang pembelajaran kitabah dengan menggunakan media komputer. Diharapkan agar siswa bertambah kemampuannya dalam berbahasa arab terutama dalam penulisannya dan menjadi solusi yang baik bagi sekolah MTsN Maguwoharjo dalam pembelajaran bahasa Arab agar tidak selalu monoton.

G. LANDASAN TEORI

Pembelajaran bahasa Arab yang selama ini berlangsung terkesan cenderung konvensional (guru cenderung tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis komputer), dalam pelaksanaannya guru masih menggunakan kebiasaan-kebiasaan lama dan kurang mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam proses pembelajaran guru cenderung lebih suka mengikuti jejak-jejak yang lama secara rutin, sehingga hasil belajar kurang maksimal dan kurang bermakna. Pada proses pembelajaran menulis bahasa Arab kemampuan efektif menulis (kecepatan dan ketepatan menulis serta pemahaman tulisan) perlu dilatih dan dipelajari oleh siswa agar mampu

⁶ *Ibid*, hlm. 154-155

menyerap informasi secara cepat dan akurat sehingga terbuka kesempatan untuk maju dan meraih sukses.

Mengapa perlu media dalam pembelajaran? Pertanyaan yang sering muncul mempertanyakan pentingnya media dalam sebuah pembelajaran. Kita harus mengetahui dahulu konsep abstrak dan konkrit dalam pembelajaran, karena proses belajar mengajar hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata & tulisan) maupun non-verbal, proses ini dinamakan encoding. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan decoding.

1. Tinjauan Tentang Media

a. Pengertian Media

Sebelum uraian ini sampai pada penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya dipahami apa yang dimaksud *media* itu sebenarnya. Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.

Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan⁷.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.

Media sering diganti dengan istilah mediator yang berarti media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media alat-alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa media sebagai alat bantu sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Akhirnya, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran.

b. Media sebagai alat bantu

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran seperti globe, grafik, gambar dan sebagainya. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh anak didik. Apalagi bagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

c. Macam-macam Media

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya.

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

a. Media Auditif

Adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

b. Media Visual

Adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

c. Media Audiovisual

Adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis yang pertama dan kedua.

2. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam:

a. Media dengan daya liput luas dan serentak.

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Contoh: radio dan televisi.

b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang tempat yang khusus seperti film, sound slide, film bingkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

c. Media untuk pengajaran individual.

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

a. Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

b. Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Dari jenis-jenis dan karakteristik media sebagaimana disebutkan di atas kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. Karakteristik media yang mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, inilah media yang seharusnya dipakai⁸.

2. Tinjauan Tentang Media Komputer

Dewasa ini komputer digunakan sebagai penunjang tambahan dalam belajar bahasa. Pemanfaatan komputer meliputi panyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, dan keduanya. Modus ini dikenal dengan Computer Assisted Instruction (CAI). CAI merupakan penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan-latihan dan mengetes kemajuan belajar siswa. Karena keluwesan dan kemampuan suatu komputer untuk memberikan pembelajaran yang

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 121-126.

bervariasi, maka komputer dapat dianggap sebagai seorang tutor yang sabar tanpa batas.⁹

Komputer merupakan salah satu perangkat keras (hardwer) yang mempunyai beberapa kelebihan untuk memproyeksikan berbagai macam kombinasi grafis, teks, suara, video, dan animasi (softwer/perangkat lunak). Kedua perangkat tersebut merupakan bagian dari multimedia dan haruslah kompak serta bekerjasama dalam menyampaikan informasi kepada pemakainya. Informasi yang disajikan melalui multimedia biasanya berbentuk dokumen hidup, dapat dilihat di layar monitor dan dapat didengar suaranya serta dapat dilihat gerakannya (video atau animasi).

Penggunaan komputer untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, komputer harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh komputer tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh

⁹ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 199.

pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Kaitannya dengan media lain yang selama ini telah dipergunakan sebagai media pendidikan secara luas, komputer juga mempunyai peluang yang tak kalah besarnya dan bahkan mungkin karena karakteristiknya yang khas maka di suatu saat nanti komputer bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan paling dipergunakan secara luas. Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab pun akan sangat membantu guru maupun siswa tidak hanya pada aspek mendengar, membaca, bahkan mungkin untuk aspek berbicara dan menulis.

Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (*individual learning*). Pemakai komputer atau user dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/Internert*) saat ini telah memungkinkan pemakainya melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di sejumlah negara yang telah maju memanfaatkan medium ini sebagai sarana interaksi. Pemanfaatan ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik (*feedback*) yang segera kepada pemakainya.

Kemajuan media komputer memberikan beberapa kelebihan untuk kegiatan produksi audio visual. Pada tahun-tahun belakangan komputer mendapat perhatian besar karena kemampuannya yang dapat digunakan dalam bidang kegiatan pembelajaran. Ditambah dengan teknologi jaringan dan internet, komputer seakan menjadi primadona dalam kegiatan pembelajaran.

Dibalik kehandalan komputer sebagai media pembelajaran terdapat beberapa persoalan yang sebaiknya menjadi bahan pertimbangan awal bagi pengelola pengajaran berbasis komputer:

1. Perangkat keras dan lunak yang mahal dan cepat ketinggalan jaman.
2. Teknologi yang sangat cepat berubah, sangat memungkinkan perangkat yang dibeli saat ini beberapa tahun kemudian akan ketinggalan zaman.
3. Pembuatan program yang rumit serta dalam pengoperasian awal perlu pendamping guna menjelaskan penggunaannya. Hal ini bisa disiasati dengan pembuatan modul pendamping yang menjelaskan penggunaan dan pengoperasian program.

a. Pemakaian Komputer dalam Proses Belajar

Sebelumnya perlu dijelaskan istilah CAI dan CMI yang digunakan dalam kegiatan belajar dengan komputer. CAI yaitu penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan dan mengetes kemajuan belajar siswa. CAI dapat sebagai tutor yang menggantikan guru di dalam kelas, dan ini sependapat dengan apa yang telah dikatakan oleh Ronald H. Anderson, dalam bukunya yang berjudul Pemilihan

dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. CAI juga bermacam-macam bentuknya bergantung kecakapan pendesain dan pengembang pembelajarannya, bisa berbentuk permainan (games), mengajarkan konsep-konsep abstrak yang kemudian dikonkritkan dalam bentuk visual dan audio yang dianimasikan.

CMI digunakan sebagai pembantu pengajar menjalankan fungsi administratif yang meningkat, seperti rekapitulasi data prestasi siswa, database buku/e-library, kegiatan administratif sekolah seperti pencatatan pembayaran, kuitansi dll. Pada masa sekarang CMI & CAI bersamaan fungsinya dan kegiatannya seperti pada e-Learning, dimana urusan administrasi dan kegiatan belajar mengajar sudah masuk dalam satu sistem.

b. Pemakaian Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

a) Untuk Tujuan Kognitif

Komputer dapat mengajarkan konsep-konsep aturan, prinsip, langkah-langkah, proses, dan kalkulasi yang kompleks. Komputer juga dapat menjelaskan konsep tersebut dengan dengan sederhana dengan penggabungan visual dan audio yang dianimasikan. Sehingga cocok untuk kegiatan pembelajaran mandiri.

b) Untuk Tujuan Psikomotor

Dengan bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk games dan simulasi sangat bagus digunakan untuk menciptakan kondisi dunia kerja.

Beberapa contoh program antara lain; simulasi pendaratan pesawat, simulasi perang dalam medan yang paling berat dan sebagainya.

c) Untuk Tujuan Afektif

Bila program didesain secara tepat dengan memberikan potongan clip suara atau video yang isinya menggugah perasaan, pembelajaran sikap/afektif pun dapat dilakukan menggunakan media komputer.

c. Kelebihan Komputer

Heinich dkk. (1986) mengemukakan sejumlah kelebihan dan juga kelemahan yang ada pada medium komputer. Aplikasi komputer sebagai alat bantu proses belajar memberikan beberapa keuntungan. Komputer memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan. Penggunaan komputer dalam proses belajar membuat siswa dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas belajarnya.

Kelebihan komputer yang lain adalah kemampuan dalam mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik (*graphic animation*). Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi. Hal ini menyebabkan program komputer sering dijadikan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan belajar yang bersifat simulasi.

Keuntungan lain dari penggunaan komputer dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil. Contoh yang tepat untuk ini adalah program komputer simulasi untuk melakukan percobaan pada mata kuliah sains dan teknologi. Penggunaan program simulasi dapat mengurangi biaya bahan dan peralatan untuk melakukan percobaan.¹⁰

d. Kekurangan Komputer

Selanjutnya Benny dan Tita memberi penjelasan, disamping memiliki sejumlah kelebihan, komputer sebagai sarana komunikasi interaktif juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan pertama adalah tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer, terutama yang dirancang khusus untuk maksud pembelajaran. Disamping itu, pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan komputer yang meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) memerlukan biaya yang relatif tinggi. Oleh karena itu pertimbangan biaya dan manfaat (*cost benefit analysis*) perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer untuk keperluan pendidikan. Masalah lain adalah *compatability* dan *incompability* antara *hardware* dan *software*. Penggunaan sebuah program komputer biasanya memerlukan perangkat keras dengan spesifikasi yang sesuai. Perangkat lunak sebuah komputer seringkali tidak dapat digunakan pada komputer yang spesifikasinya tidak sama. Disamping kedua hal di atas, merancang dan

¹⁰ Benny A. Pribadi dan Tita Rosita, *Media Teknologi*. Jakarta: Depdikbud, 1998, hlm. 11-12.

memproduksi program pembelajaran yang berbasis komputer (*computer based instruction*) merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Memproduksi program komputer merupakan kegiatan intensif yang memerlukan waktu banyak dan juga keahlian khusus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua komputer yang ada di Lab MTsN Maguwoharjo dengan spesifikasi komputer sebagai berikut: Intel Pentium 3 dan 4, system operasi Windows XP, Ram 128 Mb, Monitor 14 inchi, dan sofwer yang digunakan adalah Microsoft Office 2003.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas adalah sebagai berikut: 1). Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. 2). Pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. 3). Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan. 4). Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa. 5). Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan 6). Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan. 7). Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. 8).

Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, dalam proses belajar mengajar.¹¹

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan komponen penting yang harus ada dalam aktivitas pendidikan. Tanpa ada kegiatan pembelajaran, aktivitas pendidikan tidak akan berjalan secara sempurna. Pembelajaran mempunyai pengertian sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu.¹²

Kata pembelajaran sendiri adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat, makna kata pembelajaran lebih luas dari mengajar, bahkan mengajar masuk dalam aktivitas pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran adalah; (1). Pembelajaran berarti membelajarkan siswa, (2). Proses pembelajaran berlangsung dimana saja, (3). Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan.¹³

Menurut Muhaimin, dkk, penggunaan kata pembelajaran secara konsepsional ini memiliki beberapa implikasi, yaitu:

¹¹ <http://media.diknas.go.id/media/document/5531.pdf>

¹² Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 54

¹³ Ngainun Naim & Ahmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 66

1. Perlunya diusahakan agar proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara interaktif antara anak didik dengan sumber belajar yang direncanakan.
2. Bagi anak didik, dalam pembelajaran dapat berlangsung interaksi internal yang melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya dengan sumber belajar.
3. Dalam proses itu juga terbuka peluang untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang memiliki peluang paling baik bagi tercapainya tujuan.¹⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanyalah berperan sebagai motivator dan fasilitator. Dalam kegiatan belajar mengajar menghendaki aktivitas anak didik seoptimal mungkin, keaktifan anak didik menyangkut kegiatan fisik dan mental.

Aktivitas anak didik bukan hanya secara individual, tetapi juga dalam kelompok sosial. Aktivitas anak didik dalam kelompok sosial akan membuahkan interaksi dalam kelompok, interaksi dikatakan maksimal bila interaksi itu terjadi antara guru dengan semua anak didik, antara anak dengan guru, dan antara anak didik dengan anak didik dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan

¹⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 183-184

sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dengan menjadikan siswa sebagai subyek belajar sehingga tercipta situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.

4. Tinjauan Tentang Kitabah (Menulis)

Menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer memiliki pengertian “membuat huruf, angka dan sebagainya dengan pena , kapur, dan sebagainya”¹⁵

Dalam kamus Al-Munjid pengertian menulis disebutkan sebagai berikut:

كتب : كتب – يكتب – كتابا – كتابة – الكتاب : صور فيها اللفظ بصرف الهجاء

Henry Guntur Tarigan mengatakan, menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa, mengemukakan batasan tentang istilah “menulis” sebagai berikut:

“Menulis ialah menirukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu”.¹⁶

Dari beberapa definisi tentang menulis, maka dapat dinyatakan bahwa menulis adalah membuat atau melukiskan huruf-huruf yang merupakan lambang bahasa, yang dapat membentuk atau menggambarkan suatu bahasa dengan struktur dan pola kalimat yang baik sehingga dapat dibaca dan dimengerti, baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca dan menyimaknya.

¹⁵ Peter Salam dan Yenny Salam. hlm. 139

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1984) hlm. 21.

Menulis merupakan unsur terakhir dari suatu pengajaran bahasa, namun demikian mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa, karena sebagai alat perekat antara siswa, jiwa dan pikirannya dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat kedalam jiwa anak sewaktu anak itu menulis. Ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bila disertai dengan penggunaan indera lebih banyak. Ketika anak menulis, perhatiannya terhadap bentuk tulisan ikut aktif, bahkan kadang-kadang lidahnyapun ikut mengucapkan. Dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.¹⁷

Sebagaimana telah disebutkan dalam penegasan istilah menulis berarti kegiatan melibatkan cara berfikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat. Dengan tulisan, maka kemampuan untuk melahirkan pikiran, perasaan seseorang akan terlatih.

Pada umumnya pelajaran menulis hanya untuk memenuhi tujuan komunikasi dan memberi catatan yang lebih permanen. Akan tetapi kegiatan menulis adalah merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan menulis menurut Sri Hastuti adalah:

“Kegiatan melibatkan cara berfikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat. Persyaratan yang mutlak harus dikuasai diantaranya adalah (a) kesatuan gagasan yang harus dimiliki lebih dulu oleh calon penulis (b) kemampuan menulis kalimat dengan jelas dan efektif (c) keterampilan menyusun paragraph atau alenia (d) menguasai teknik penulisan seperti penempatan tanda baca (pungtuasi) dan (e) memiliki

¹⁷ Busyairi Majjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1954) hlm. 67.

sejumlah kata yang diperlukan. Persyaratan tersebut juga melibatkan dua faktor pokok ialah “pengaturan” dan “menghubung-hubungkan”.¹⁸

a. Keterampilan Kitabah (menulis teks Arab)

Suatu pengajaran keterampilan berbahasa, dalam hal ini keterampilan menulis dapat dikatakan baik apabila: pertama, memikat, menantang/merangsang siswa untuk belajar. Kedua, memberikan kesempatan luas serta mengaktifkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar. Keaktifan itu dapat berwujud latihan, praktek atau mencoba melaksanakan sesuatu. Ketiga, tidak terlalu menyulitkan bunyi guru dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian program pengajaran. Keempat, dapat mengarahkan kegiatan mengajar ke arah tujuan pengajaran. Kelima, mengembangkan kreativitas siswa. Keenam, mengembangkan penampilan siswa secara individu maupun secara kelompok. Ketujuh, meningkatkan kadar CBSA dalam belajar. Kedelapan, mengembangkan pemahaman terhadap materi pelajaran.¹⁹

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

¹⁸ Sri Hastuti P.H, *Konsep-Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Fpbs Ikip Yogyakarta, 1989) hlm. 39

¹⁹ Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 43.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Tujuan menulis di antaranya yaitu: pertama, untuk mencatat atau merekam. Kedua, untuk meyakinkan. Ketiga, untuk melaporkan atau memberitahukan. Dan keempat, untuk mempengaruhi.

- b. Hubungan keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa lain dalam pengajaran bahasa Arab.

Keterampilan berbahasa yang mencakup kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam pengajaran bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat, untuk memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya seseorang melalui hubungan urutan belajar yang teratur; mula-mula, pada masa kecil seorang anak akan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa dari lingkungan sekitarnya, kemudian akan berlatih berbicara, sesudah itu akan berlatih membaca dan menulis.²⁰

Apabila dilihat dari hubungan interaksi antara pembicara dengan pendengar dan antara pembaca dengan penulis, kemahiran berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

1. Peristiwa menangkap (reseptif) apa yang dinyatakan oleh pembicara atau penulis dalam bentuk lisan dan tulisan.
2. Peristiwa menuturkan (ekspresif) dalam bentuk lisan maupun tulisan.

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 1

Kegiatan mendengarkan dan membaca bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat ekspresif.²¹

a. Hubungan Keterampilan Menulis dengan Membaca

Keterampilan merupakan dasar atau faktor bagi suksesnya seseorang dalam belajar menulis secara efektif. Di antara hubungan menulis dengan membaca adalah sebagai berikut:

1. Pada satu pihak, penggunaan secara bersama-sama sebagian dari ilmu pengetahuan, nilai-nilai, kepercayaan, dan sebagainya itu merupakan persyaratan bagi pengkomunikasian hal-hal (sebelumnya) belum diketahui oleh kedua pihak. Pada pihak lain justru adanya perbedaan antara penulis dan pembacalah yang menimbulkan diskusi yang bermanfaat.
2. Dalam persiapan bagi usahanya untuk membagikan hal-hal yang sebelumnya belum dibagikan, maka sang penulis haruslah berusaha memahami taraf pemahaman pembaca dan ilmu pengetahuan serta perspektif-perspektif yang seyogyanya ingin diperoleh oleh pembaca. Kalau menulis gagal memahami hal ini, maka besar kemungkinan dia tidak mencapai sasaran.
3. Tujuan terakhir dari sang penulis adalah membangun suatu system hubungan-hubungan kemanusiaan yang diperluas, suatu system tempat

²¹ A. Akram Malibary. At all (Team Penyusun), *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hlm. 168.

dia dan pembaca dalam beberapa hal bersatu, membagi-bagi ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan perspektifperspektif dalam satu masyarakat. Masyarakat ini pada gilirannya merupakan pula suatu kesatuan yang dapat dipisahkan serta ditelaah. Upaya retorik berbicara dan menyimak merupakan jembatan penghubung antara sesama anggota masyarakat, begitu juga antara penulis dan pembaca.²²

b. Hubungan menulis dengan berbicara

Antara menulis dan berbicara ada cirri yang sama, yaitu produktif dan ekspresif. Perbedaannya adalah bahwa dalam menulis diperlukan penglihatan dan gerak tangan, sedangkan dalam berbicara diperlukan pendengaran dan pengucapan. Dengan perkataan lain, menulis merupakan komunikasi tidak langsung, tidak tatap muka, sedangkan berbicara merupakan komunikasi langsung, komunikasi tatap muka. baik menulis maupun berbicara harus memperhatikan komponen-komponen yang sama, yaitu: struktur kata atau bahasa, kosa kata, kecepatan, kelancaran umum; bedanya ialah bahwa kalau menulis berkaitan erat dengan fonologi.

Karena berbicara dan menulis banyak mempunyai kesamaan umum maka sejumlah ahli merumuskan kedua keterampilan berbahasa ini ke dalam *retorik*. Retorik merupakan seni penyusunan atau pengubahan (kata-

²² Henry Guntur Tarigan,..... hlm. 8

kata dan kalimat) yang tepat guna dan bertanggung jawab baik dalam tuturan maupun dalam tulisan.²³

Adapun kemampuan kitabah yang ingin dicapai dalam penggunaan media komputer disini selain siswa dapat menuliskan teks bahasa Arab, siswa juga mampu menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Jadi, tidak hanya mengajarkan bagaimana menulis Arab di komputer. Maksud dari menuliskan teks bahasa Arab adalah siswa mampu merangkai dan menyambung huruf-huruf hijaiyah menjadi kata, kemudian dari kata menjadi kalimat yang merupakan hasil sebuah pemikiran serta pemahaman yang dituang menjadi sebuah bentuk tulisan yang terstruktur sesuai kaidah Arab (qawa'id nahwu dan sharf) dan dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain yang membacanya.

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan media berbasis komputer dalam pembelajaran kitabah, merupakan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*).

²³ *Ibid*, hlm. 12

2. Desain Penelitian

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini penyusun melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiatan atau proses pembelajaran. Observasi awal ini dilakukan guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas. Setelah itu barulah dilakukan pengujian pre test terhadap siswa sebelum diadakan treatment (perlakuan).

b. Pelaksanaan

Penelitian tentang penerapan media berbasis komputer dalam pembelajaran kitabah ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2008-2009, dan dilaksanakan selama dua bulan yaitu, bulan Agustus sampai bulan September. Pengajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran kitabah dilakukan sebanyak 4X pertemuan dengan rincian waktu 2X40 menit.

Sedangkan desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest control group desain*²⁴ yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Format Pretest-Posttest Control Group Desain

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen Group	O ₁	X	O ₂

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 118

Kontrol Group	O ₁	-	O ₂
---------------	----------------	---	----------------

c. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian pada siswa kelas IX di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus s.d 13 September 2008, adapun rincian waktunya dapat dilihat pada jadwal kegiatan penelitian berikut ini:

1) Kegiatan awal penelitian

Tabel 1.2

Jadual pelaksanaan pre test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Hari/tanggal	Waktu	Model
Kontrol	Jum'at, 8 Agustus 2008	40 Menit	Tes tulis
Eksperimen	Sabtu, 9 Agustus 2008	40 Menit	Tes tulis

2) Kegiatan Treatment

Tabel 1.3

Jadual pelaksanaan treatment (perlakuan) kelompok eksperimen

No	Hari/tanggal	Waktu	Materi	Kegiatan
1	Sabtu, 16-Agustus-2008	40 menit	الحفل بمولد الرسول	Penyajian kelas dengan media

2	Sabtu, 16-Agustus-2008	40 menit	الحفل بمولد الرسول	Praktek
3	Sabtu, 6-September-2008	40 menit	صوم رمضان	Penyajian kelas dengan media
4	Sabtu, 6-September-2008	40 menit	صوم رمضان	Praktek

3) Kegiatan akhir penelitian

Tabel 1.4

Jadual pelaksanaan post test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Hari/tanggal	Jam pelajaran	Waktu	Model
Kontrol	Jumat, 12-September-2008	Ke-6	40 menit	Tes tulis
Eksperimen	Sabtu, 13-September-2008	Ke-3	40 menit	Tes tulis dengan komputer

3. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen pembelajaran berbasis komputer ini dilaksanakan 4 kali pertemuan (2 kali kelompok eksperimen dan 2 kali untuk kelompok kontrol), setiap pertemuan terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi.

1. Perencanaan tindakan

Peneliti merencanakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan tanpa berbasis komputer.

2. Rencana pelaksanaan kelompok

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan tindakan kelompok I dan II. Pelaksanaan ini akan dilakukan di kelas IX A dan B.

3. Pengamatan/observasi dalam kelompok

Pengamatan dilakukan oleh seorang observer berlaku sebagai kolaborator yang membantu melakukan pengamatan dengan berpedoman pada rencana pembelajaran untuk mengamati apakah langkah-langkah yang dilakukan pelaksana sesuai dengan perencanaan, sedangkan peneliti berlaku sebagai pelaksana rencana pembelajaran.

4. Evaluasi

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer dievaluasi dan dianalisis apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan.

4. Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. variable bebas, yaitu penerapan media komputer pada pembelajaran kitabah.
2. Variable terikat, yaitu hasil belajar siswa pada materi kitabah menggunakan media komputer.

5. Metode Penentuan Subyek

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang berjumlah 46 siswa, yang terbagi atas dua kelas, yaitu kelas IX A yang berjumlah 23 siswa yang dijadikan sebagai kelompok kontrol, dan kelas IX B yang berjumlah 23 siswa yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Sedangkan untuk penentuan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dilakukan dengan melihat hasil pre test kemampuan kitabah.

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.²⁵ Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui situasi pembelajaran dan sikap siswa dalam mengikuti strategi pengajaran yang baru bagi mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi.²⁶ Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang program pembelajaran

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151

²⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 117

kitabah, durasi waktu pembelajaran kitabah, metode dan media pengajaran yang biasa digunakan, dan penilain atau evaluasi dalam pembelajaran kitabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, latar belakang siswa serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

4. Tes

Bentuk test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tulis, yaitu berupa tes uraian (*essai*) dengan bentuk isian yang terdiri atas 20 soal, dengan ketentuan bahwa jika menjawab benar mendapatkan skor 5 dan jika salah mendapatkan skor 0. Test ini digunakan untuk menguji kemampuan siswa terhadap materi kitabah yang merupakan hasil dari penerapan media berbasis komputer dan tanpa menggunakan media komputer.

Di bawah ini bentuk kisi-kisi dan rancangan penilaian hasil pre-test dan post-test pembelajaran kitabah.

Tabel 1.5

Kisi-kisi Soal Test Kemampuan Kitabah Siswa Kelompok

Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pokok bahasan	Sebaran Soal	Jumlah	Kompetensi	Indikator
الحفل بمولد الرسول	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10 soal	Menulis tentang (الحفلة) (بمولد الرسول) dengan struktur kalimat yang telah dipelajari dan meliputi (جمع المذكر السالم)	1. Siswa mampu menyalin kalimat dengan mengubah pelaku mufrad menjadi (جمع المذكر السالم) 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang mengandung (جمع) yang (جمع المذكر السالم) berbentuk الفاعل dan مفعول به dengan benar
صوم رمضان	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10 soal	B.Menulis tentang judul (صوم رمضان) dengan struktur kalimat dasar (جملة اسمية) dan (جملة فعلية) dengan menggunakan (فعل مضارع) dan pelaku mufrad dan jamak, termasuk (جمع مؤنث السالم)	1. Siswa mampu mengubah kalimat susunan (جملة فعلية) menjadi susunan (جملة اسمية) dengan benar 2. Siswa mampu menuliskan perubahan bentuk فعل مضارع menjadi فعل مضارع yang sesuai dhamir yang diminta dengan benar

Tabel 1.6

Rancangan Penilaian Hasil Pre Test dan Post Test Kemampuan Kitabah

Persentase Keberhasilan	Jumlah Jawaban yang benar	Skor	Keterangan
95 % s.d 100 %	19-20	95-100	Sangat baik
65 % s.d 90%	13-18	65-90	Baik
40 % s.d 60 %	8-12	40-60	Cukup
0 % s.d 35 %	0-7	0-35	Kurang

I. PENGKAJIAN INSTRUMEN**a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji ini dengan mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrumen penelitian adalah rumus korelasi *product moment karl pearson*²⁷ sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

²⁷ Suharsimi Arikunto..... hlm 146

r_{xy} = koefisien korelasi x & y

N = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing butir soal

Y = skor total

Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil uji validitas untuk soal kemampuan kitabah siswa kelas IX

MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7

Hasil uji validitas kemampuan Kitabah siswa kelas IX

MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Pokok bahasan	Indikator	Sebaran soal	Jumlah
الحفل بمولد الرسول	1. Siswa mampu menyalin kalimat dengan mengubah pelaku mufrad menjadi جمع المذكر السالم 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang mengandung (جمع المذكر السالم) yang berbentuk الفاعل dan مفعول به dengan benar	1*, 2, 3, 4*, 5, 6*, 7, 8, 9, 10*	10 soal
صوم رمضان	1. Siswa mampu mengubah kalimat susunan (جملة فعلية) menjadi susunan (جملة اسمية) dengan benar 2. Siswa mampu menuliskan perubahan bentuk مضارع فعل menjadi bentuk فعل مضارع yang sesuai dhamir yang diminta dengan benar	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10 soal

Keterangan: * soal yang gugur

Untuk mengetahui tingkat keshahihan soal, harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , apabila nilai korelasi suatu butir $> 0,275$ atau harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid dan dapat dipergunakan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis program komputer, soal kemampuan kitabah yang berjumlah 20 butir soal dan diujikan kepada 23 siswa, menghasilkan 16 butir soal valid dan 4 butir soal yang dinyatakan tidak valid (gugur). Soal yang gugur adalah 1, 4, 6, 9. Jadi 16 butir yang valid inilah yang digunakan pada pelaksanaan post test untuk siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *alpha*.²⁸ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

²⁸ *Ibid*, hlm. 146.

$$\sigma_1^2 = \text{varians total}$$

Kriteria keputusan butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan komputer uji keandalan dengan menggunakan rumus *alpha*. Tingkat reliabilitas soal dilihat apabila nilai *alpha* suatu butir $> 0,275$. Hasil perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas dari soal kemampuan kitabah yang diujikan sebesar $r_{11} = 0,723$, ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal kemampuan kitabah tersebut dinyatakan reliabel atau andal. Secara lengkap hasil perhitungan validitas dan reliabilitas soal kemampuan kitabah dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan kedua uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa soal kemampuan kitabah telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Instrument dikatakan valid dan reliabel serta mewakili seluruh konsep sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kitabah siswa.

J. PERSYARATAN ANALISIS DATA

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi atau landasan-landasan yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak terpenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya.²⁹ dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data yang berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data

²⁹ Nana Sudjana, *Analisis Dan Desain Eksperimen*, Bandung : Sinar Baru 1989, hlm.

dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *one- sample kolmogorov-smirnov-z*³⁰ sebagai berikut :

$D = \text{maksimum } [F_o(X) - S_N(X)]$

Dengan asumsi sebagai berikut :

Jika $D_{\max}$ dihitung lebih besar dari pada titik kolmogorov-smirnov dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka sebenarnya berdistribusi **tidak normal**.

Jika $D_{\max}$ dihitung lebih kecil dari pada titik kolmogorov-smirnov dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka sebenarnya berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus analisis varians³¹ sebagai berikut :

$$F_o = \frac{MK_K}{MK_d}$$

³⁰ Sidney Siegel, *Statistik Nonparametik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1997, hal. 59-64

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....* hlm. 293

Keterangan:

F_o = varians observasi

MK_K = mean kuadrat kelompok

MK_d = mean kuadrat dalam

Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
2. Apabila F_h lebih besar dari F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

K. ANALISIS DATA

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sample digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t “Tes” sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t = tes observasi

M_1 = mean variabel I

M_2 = mean variabel II

SE_{M1-M2} = standar error perbedaan mean dua kelompok

Dari nilai t_o ($t_{\text{observasi}}$) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_{tabel}), maka hipotesis yang mengatakan adanya perbedaan mean dari ke dua kelompok, **disetujui**, berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.
- b. Jika t_o lebih kecil dari pada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_{tabel}), maka Hipotesis Nihil (H_o) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua kelompok tersebut, **ditolak**, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.

Analisis kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif adalah metode deduktif yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa-peristiwa yang konkrit dari fakta-fakta tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.

Data-data yang telah diperoleh akan diproses melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil praktik dan tes siswa, sedangkan untuk data kualitatif akan diproses melalui analisis deskriptif.

L. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengemasan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, memuat bagian isi yang mana isi dari skripsi ini terdiri atas empat bab, adapun sub-sub bab tersebut sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan, latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, pengkajian instrument, persyaratan analisis data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Menjelaskan tentang gambaran umum MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, sarana dan prasarana, serta proses kegiatan mengajar bahasa Arab siswa kelas IX MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Bab III: Berisi tentang hasil penelitian tentang penerapan media berbasis komputer dalam pembelajaran kitabah di MtsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Yang meliputi: deskripsi data hasil penelitian, hasil uji prasyarat, hasil uji normalitas dan uji homogenitas, analisis data kemampuan kitabah siswa, dan pembahasan.

Bab IV: Berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh data hasil penelitian dengan menggunakan analisis kuantitatif, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pre test kemampuan kitabah antara siswa kelompok kontrol dengan siswa kelompok eksperimen.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil post test kemampuan kitabah antara siswa kelompok kontrol dengan siswa kelompok eksperimen.

Setelah melihat perolehan hasil post test antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan disetujui, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kitabah siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan media berbasis komputer) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan media berbasis komputer). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata pre test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda, untuk kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 54.35, sedangkan untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata

51.74 dan post test untuk kelompok eksperimen sebesar 66.78, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata post test sebesar 60.04. Dari rata-rata peningkatan kemampuan kitabah tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 15.04, sedangkan untuk kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 5.70.

Dengan melihat seluruh hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa media berbasis komputer dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kitabah pada siswa kelas IX MTs Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran kitabah.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis komputer pada pembelajaran kitabah dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IX B MTs Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, maka sebagai penulis saya menyarankan bagi guru bahasa Arab untuk menerapkan media pembelajaran ini dalam rangka peningkatan kompetensi belajar siswa. Tetapi hendaknya guru juga senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan kreatif yang tentunya dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut menggunakan media. Karena media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam inti pembelajaran tersebut.

Bagi lembaga pendidikan, dapat menjadikan pembelajaran dengan media berbasis komputer ini sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan implementasi kurikulum KTSP.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Lega dan bahagia, akhirnya karya ini terselesaikan juga. Setelah sekian lama penulis mencoba merangkai kata demi kata, akhirnya sebuah karya yang sederhana ini tersusun juga. Meskipun dalam perjalanan penyusunan karya ini begitu banyak ujian yang dihadapi, tapi semua itu tak membuat penulis putus asa.

Yang terpenting dalam penyusunan tugas akhir ini adalah semata-mata karena ridho dan karunia Allah yang telah memberi jalan terang hingga tugas ini terselesaikan. Puji syukur kepada-Mu Ya Allah yang telah membimbingku selama penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga karya sederhana yang jauh dari kesempurnaan ini bisa mendatangkan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pembaca khususnya, serta yang paling penting karya ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan untuk memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUTAKA

- Anderson, Ronald H, 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Annisyaroh, 2006. “Eksperimenasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bawani, Imam, 1987. *Tata Bahasa Arab I*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davies, Ivor K, 1991. *Pengelolaan Belajar: Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.8*. Jakarta: Rajawali Press.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti P.H, Sri, 1989. *Konsep-Konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Hidayat, 2007. *Pelajaran Bahasa Arab untuk kelas 3 MTs*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- <http://media.diknas.go.id/media/document/5531.pdf>
- Maijidi, Busyairi, 1954. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Patoni, 2007. *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pribadi, Benny Agus dan Yuni Katrin, 1998. *Media Teknologi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sadiman, Arif, dkk, 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Permanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Siegel, Sidney, 1997. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subana, 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas, 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana, 1989. *Analisis Dan Desain Eksperimen*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur, 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- المنجد في اللغة والأعلام, التوزيع: المكتبة الشرقية. جميع الحقوق محفوظة, الطبعة التاسعة والثلاثون ٢٠٠٢ دار المشرق بيروت, لبنان.
- الأستاذ الحاج محمد معصوم. تشويق الخلان. سورابايا : طبع على نفقة الهداية.



LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Test Kemampuan Kitabah Siswa

Pokok bahasan	Sebaran Soal	Jumlah	Kompetensi	Indikator
الحفل بمولد الرسول	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10 soal	Menulis tentang (الحفلة بمولد الرسول) dengan struktur kalimat yang telah dipelajari dan meliputi (جمع المذكر السالم)	1. Siswa mampu menyalin kalimat dengan mengubah pelaku mufrad menjadi (جمع المذكر السالم) 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang mengandung (جمع المذكر السالم) yang berbentuk الفاعل dan مفعول به dengan benar
صوم رمضان	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10 soal	B.Menulis tentang judul (صوم رمضان) dengan struktur kalimat dasar (جملة اسمية) dan (جملة فعلية) dengan menggunakan (فعل مضارع) dan pelaku mufrad dan jamak, termasuk (جمع مؤنث السالم)	1. Siswa mampu mengubah kalimat susunan (جملة فعلية) menjadi susunan (جملة اسمية) dengan benar 2. Siswa mampu menuliskan perubahan bentuk فعل مضارع menjadi فعل مضارع yang sesuai dhamir yang diminta dengan benar

Rancangan Penilaian Hasil Pre Test dan Post Test Kemampuan Kitabah

Persentase Keberhasilan	Jumlah Jawaban yang Benar	Skor	Keterangan
95 % s.d 100 %	19-20	95-100	Sangat baik
65 % s.d 90%	13-18	65-90	Baik
40 % s.d 60 %	8-12	40-60	Cukup
0 % s.d 35 %	0-7	0-35	Kurang

Draft Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Observasi ini akan digunakan untuk mengetahui metode pembelajaran kitabah di kelas IX MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Hal-hal yang akan diobservasi sebagai berikut :

Hari :	Jam :
Tanggal :	Lokasi :
Nama Guru Pengajar :	
Jumlah Siswa :	
Materi :	
Media yang digunakan:	
	Pendahuluan:
	Kegiatan Inti :

Proses Pembelajaran	
	Penutup:
Proses Evaluasi:	
Pendekatan&Metode :	
Situasi Kelas :	

2. Pedoman Observasi fasilitas belajar.

Sarana pembelajaran:

- a. Ruang kelas
- b. Lab komputer

Media pembelajaran:

- a. OHP atau LCD Proyektor
- b. Komputer

3. Pedoman Wawancara

- 1) Wawancara dengan kepala madrasah dan WaKa Kurikulum
 - a. sejarah berdirinya madrasah
 - b. perkembangan madrasah
 - c. tujuan dan harapan diadakannya pembelajaran bahasa arab
- 2) Wawancara dengan guru bahasa arab
 - a. metode pembelajaran
 - b. media pembelajaran
 - c. tujuan pembelajaran
 - d. alokasi waktu pembelajaran

- e. evaluasi pembelajaran
- f. perkembangan prestasi belajar

4. Pedoman Dokumentasi

- a) struktur organisasi madrasah
- b) data guru dan karyawan
- c) data siswa



Daftar Nilai Post Tes Kelas Kontrol (Kelas IX A)

No.	Posttest																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	70
2	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	55
3	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	85
4	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	70
5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	80
6	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	65
8	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	60
9	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	75
10	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	0	0	50
11	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	70
12	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	80
14	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
15	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	80
18	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
19	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	65
20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	70
21	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	65

Daftar Nilai Pree Test Kelas Eksperimen (kelas IX B)

No.	Pree Test										Pree Test										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	60	
2	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	60	
3	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	70	
4	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	50	
5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	70	
6	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70	
7	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
8	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	50	
9	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	55	
10	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	55	
11	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	55	
12	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	60	
13	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	40	
14	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	60	
15	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	80	
16	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	
17	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	70	
18	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	75	
19	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	70	
20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	65	
21	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	60	
22	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	60	
23	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90	

Daftar Nilai Post Test kelas Eksperimen (kelas IX B)

[illegible]



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056 Fax: 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : H. Ahmad Hifni
Nomor Induk : 04420876
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2007/2008

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 17 Maret 2008

Judul Skripsi :

EKSPERIMENTASI MEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA
PEMBELAJARAN KITABAH DI MTSN MAGUWO HARJO SLEMAN
YOGYAKARTA.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Maret 2008

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150247913



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN. 02/DT.1/TL.00/1612/2008
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 03 Juli 2008

Kepada:

Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda Prop. DIY
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**EKSPERIMENTASI MEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA PEMBELAJARAN
KITABAH DI MTsN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : H. Ahmad Hifni
No. Induk : 0442 0876
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Maguwoharjo Sleman
Metode Pengumpulan data : Observasi, Interview, dan Tes Tulis.
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Juli s.d 20 Oktober 2008
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax... : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3967

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/DT.1/TL.00/1612/2008
Tanggal: 03 Juli 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : H. AHMAD HIFNI
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta No. Mhsw : 04420876
Judul : EKSPERIMENTASI MEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA PEMBELAJARAN KITABAH DI MTsN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 04 Juli 2008 s/d 04 Oktober 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Dinas Pendidikan Provinsi DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Provinsi DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
6. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 04 Juli 2008



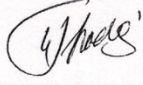
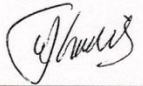
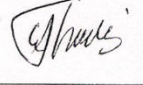
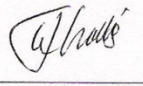
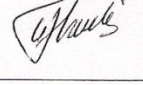
Ir. SETYO HARDJOWISASTRO



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

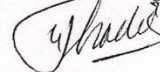
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : H. Ahmad Hifni
NIM : 0442 0876
Pembimbing : Nurhadi, S. Ag. MA
Judul : Eksperimentasi Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kitabah Di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11. April, 2008	I	Bimbingan Proposal	
2.	22. Mei, 2008	II	Bimbingan Bab I	
3.	13. Januari, 2009	III	Bimbingan Bab II	
4.	12. Februari 2009	IV	Bimbingan Bab III	
5.	2. Maret 2009	V	Revisi Bab III dan Bab IV	

Yogyakarta, 2 Maret 2009

Pembimbing



Nurhadi, S. Ag. MA

NIP. 150282014

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات



شهادة

No : UIN.01/L.0/PP.000.9/2458/2008

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : H. Ahmad Hifni :

تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٨٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠٠٨، وحصل
على درجة :

١٥	فهم المسموع
٢٠	التركييب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٦	فهم المقروء
٥١	مجموع الدرجات

محمد أمين

رقم التوظيف : ١٥٠٢٥٣٤٨٦





**DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2166/2008

Herewith the undersigned certifies that:

Name : H. Ahmad Hifni
Date of Birth : July 2, 1985
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on December 12, 2008 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	397



Director,



Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP. 150253486

No : UIN.02/P.Ak/PP.00.9/0-42/2008



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : H. AHMAD HIFNI
NIM : 04420876
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

9 Desember 2008



Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Dr. Sukanta, MA.
NIP. 150221270



Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom.
NIP. 150368349

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : H. Ahmad Hifni
Tempat dan tanggal Lahir : Mekkah, 2 Juli 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 04420876
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Jambidan
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2006, dengan nilai 80,00 (B+).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/10098/2007

Diberikan kepada :

Nama : H. AHMAD HIFNI
Tempat dan tanggal lahir : Mamar, 2 Juli 1986
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0442 0876

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Smt. Gasal Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 9 Juli s/d 9 September 2007 di MTsN Maguwoharjo dengan nilai :

A/B

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 23 Nopember 2007

Dekan,



CURRICULUM VITAE

Nama : H. Ahmad Hifni
Tempat & Tgl Lahir : Mamar, 02 Juli 1985
Alamat Asal : Mamar, RT 02 No. 04 KEC. Amuntai Selatan KAB. HSU
Kalimantan Selatan
Alamat di Yogya : Sapen GK. I No. 639 Yogyakarta 55221

Orang Tua

Ayah : H. Hormansyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hj. Mariani
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan

- TK Telaga Sari, lulus tahun 1991
- MIN Telaga sari, lulus tahun 1997
- MTs Al-Falah Putera, lulus tahun 2001
- MAKN Martapura, lulus tahun 2004
- Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 24 Maret 2009

Penyusun



H. Ahmad Hifni
NIM. 04420876